



Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Aparatur Desa Berbasis Web Menggunakan Metode Profile Matching (Studi Kasus: Desa Wee Limbu)

Yunike Wolla Gollu ^{1*}, Andreas Ariyanto Rangga ², Paulus Mikku Ate ³

¹⁻³ Universitas Stella Maris Sumba, Indonesia

Email : wollagolluy@gmail.com ^{1*}, alvisrangga.83@gmail.com ², paulmickysms@gmail.com ³

Abstract. *The problem raised is how to build a web-based decision support system for village apparatus performance assessment using the profile matching method, Kashus study at the Wee Limbu village office, southwest Sumba district. help carry out assessments using the profile matching method which is carried out to determine the apparatus' recommendations in the assessment system based on behavioral aspects, this decision making process is assisted by a decision support system. One of the methods used is Profile Matching, which is a method that compares the criteria for which alternative candidate places are selected. The road is suitable to be built according to the criteria determined by the Verification Body so that a difference value is obtained which is usually called the gap value. The decision support system designed is a web-based decision support system for assessing apparatus performance using the profile matching method*

key words: *profile matching, decision support system, Verification Body*

Abstrak, Permasalahan yang di angkat yaitu bagaimana membangun sistem pendukung keputusan penilaian kinerja aparatur desa berbasis web menggunakan metode profile matching studi kashus pada kantor desa wee limbu kabupaten sumba barat daya .Alasan dari permasalahan tersebut adalah karena penilaian kinerja aparatur desa dapat diuraikan dengan adanya sistem pendukung keputusan dapat membantu melakukan penilaian dengan metode profile matching yang dilakukan untuk menentukan rekomendasi aparat dalam sistem penilaian berdasarkan aspek perilaku,proses pengambilan keputusan ini dibantu oleh sebuah sistem pendukung keputusan Salah satu metode yang digunakan adalah Profile Matching, yaitu metode yang membandingkan antara kriteria calon alternatif tempat mana yang layak dibangun jalan dengan kriteria yang ditentukan Badan Verifikasi sehingga didapatkan nilai selisih yang biasa disebut nilai gap. Sistem Pendukung Keputusan yang dirancang adalah Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web Penilaian Penilaian Kinerja Aparatur Menggunakan Metode Profile Matching

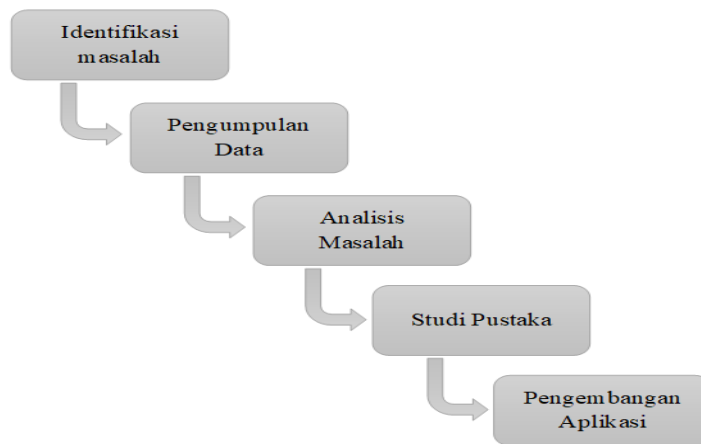
Kanta Kunci : Profile Matching, Decission Support System, Badan Verifikasi

1. PENDAHULUAN

Permasalahan yang di angkat yaitu bagaimana membangun sistem pendukung keputusan penilaian kinerja aparatur desa berbasis web menggunakan metode profile matching studi kashus pada kantor desa wee limbu kabupaten sumba barat daya .Alasan dari permasalahan tersebut adalah karena penilaian kinerja aparatur desa dapat diuraikan dengan adanya sistem pendukung keputusan dapat membantu melakukan penilaian dengan metode profile matching yang dilakukan untuk menentukan rekomendasi aparat dalam sistem penilaian berdasarkan aspek perilaku,proses pengambilan keputusan ini dibantu oleh sebuah sistem pendukung keputusan. Solusi permasalahan yaitu dengan mebangun mebangun sebuah sistem pendukung keputusan berbasis web dengan menggunakan metode profile matching sebagai proses penilaian kinerja aparatur desa yang dapat dilakukan dalam penelitian

2. METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian adalah tahapan atau gambaran yang akan dilakukan dalam penelitian. Desain penelitian ini dibuat sebagai panduan untuk memberikan gambaran serta kemudahan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya ada identifikasi masalah, studi literatur, dan tahap penelitian.



Gambar 1 Desain Penelitian

3. HASIL PERANCANGAN SISTEM

Perhitungan Profile Matching

Perhitungan pemetaan *gap* meliputi tiga aspek yaitu, kecerdasan, keahlian dan perilaku. Pengumpulan *gap* yang terjadi pada setiap penilaian memiliki perhitungan yang berbeda.

Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan untuk tiap penilaiannya, dimana meliputi:

a. Kecerdasan

Pada penilaian ini, dilakukan proses perhitungan *gap* antara kriteria calon aparat dan penilaian. Untuk penilaian kecerdasan psikologi berjumlah 10 sub penilaian, kemudian *gap* tersebut dikumpulkan menjadi 2 tabel yang terdiri dari : *field* ‘(-)’, untuk menempatkan jumlah dari nilai *gap* yang bernilai negatif, sedangkan *field* ‘(+)’, untuk jumlah dari nilai *gap* yang bernilai positif. Sebagai contoh, dapat dilihat pada tabel 2 :

Tabel 1 Penilaian Kecerdasan Untuk Pengelompokan *Gap*

No	ID_Peng	1	2	3	4	5	6	7	8	9	IQ
1	P0001	2	4	3	3	2	2	4	3	2	3
2	P0002	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4
3	P0003	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2
4	P0004	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3

5	P0005	3	3	3	1	2	5	5	2	5	4	
Profile		3	3	4	3	4	4	5	3	3	4	
1	P0001	-1	1	-1	0	-2	-2	-1	0	-1	-1	Gap
2	P0002	0	1	-1	0	-2	-1	-1	-1	0	0	
3	P0003	1	1	-1	0	0	-1	-3	0	-1	-2	
4	P0004	0	2	0	0	0	0	-1	2	0	-1	
5	P0005	0	0	-1	-2	-2	1	0	-1	1	0	

b. Keahlian

Cara perhitungan untuk field *gap* penilaian keahlian sama dengan perhitungan dengan penilaian kecerdasan. Contoh perhitungan dapat dilihat pada tabel 2 :

Tabel 2 Penilaian Keahlian Untuk Pengelompokan *Gap*

No	ID_Peng	BDB	MPM	MBI	
1	P0001	2	4	2	
2	P0002	4	4	2	
3	P0003	4	4	3	
4	P0004	3	5	4	
5	P0005	3	3	3	
Profile		4	5	4	
1	P0001	-2	-1	-2	Gap
2	P0002	0	-1	-2	
3	P0003	0	-1	-1	
4	P0004	-1	0	0	
5	P0005	-1	-2	-1	

c. Perilaku

Cara perhitungan untuk field *gap*-nya pun sama dengan perhitungan pada aspek keahlian. Contoh perhitungan dapat dilihat pada Tabel 3 :

Tabel 3 Penilaian Perilaku Untuk Pengelompokan *Gap*

No	ID_Peng	DO	IN	ST	CO	
1	P0001	4	4	4	4	
2	P0002	4	3	4	4	
3	P0003	4	5	5	2	

4	P0004	3	3	4	5	
5	P0005	4	3	3	5	
Profile		3	3	4	5	
1	P0001	1	1	0	-1	Gap
2	P0002	1	0	0	-1	
3	P0003	1	2	1	-3	
4	P0004	0	0	0	0	
5	P0005	1	0	-1	0	

Tabel 4 Tabel Bobot Nilai Gap

No	Selisih	Bobot Nilai	Keterangan
1	0	5	Tidak ada selisih (Kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan)
2	1	4,5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat / level
3	-1	4	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat / level
4	2	3,5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat / level
5	-2	3	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat / level
6	3	2	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat / level
7	-3	2,5	Kompetensi individu kekurangan 3 tingkat / level
8	4	1,5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat / level
9	-4	1	Kompetensi individu kekurangan 4 tingkat / level

Tabel 5 Tabel Kapasitas Kecerdasan Hasil Pemetaan Gap

No	ID_Peng	1	2	3	4	5	6	7	8	9	IQ
----	---------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

1	P0001	-1	1	-1	0	-2	-2	-1	0	-1	-1
---	-------	----	---	----	---	----	----	----	---	----	----

Dengan profil calon aparat seperti terlihat pada tabel di atas dan dengan acuan pada tabel bobot nilai *gap* seperti ditunjukkan pada Tabel 4.5, maka calon aparat dengan Id_Peng P0001 akan memiliki nilai bobot tiap sub-aspeknya seperti terlihat pada Tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 6 Tabel Kapasitas Kecerdasan Hasil Bobot Nilai Gap

No	ID_Peng	1	2	3	4	5	6	7	8	9	IQ
1	P0001	4	4.5	4	4	4	3	5	3	4	4

Contoh hasil pemetaan *gap* kompetensi Keahlian :

Tabel 7 Tabel Keahlian Hasil Pemetaan Gap Kompetensi

No	ID_Peng	BDB	MPM	MBI
1	P0001	1	0	-1

Tabel 8 Tabel Keahlian Hasil Bobot Nilai Gap

No	ID_Peng	BDB	MPM	MBI
1	P0001	4.5	5	4

Tabel 9 Tabel Perilaku Hasil Pemetaan Gap Kompetensi

No	ID_Peng	DO	IN	ST	CO
1	P0001	1	1	0	-1

Dengan bobot nilai *gap* seperti pada Tabel 10 di bawah ini:

Tabel 10 Tabel Perilaku Hasil Bobot Nilai Gap

No	ID_Peng	DO	IN	ST	CO
1	P0001	4.5	4.5	5	4

Tabel 11 Hasil Implementasi Program

Hasil implementasi program system pengambilan keputusan seleksi aparat dengan metode profile matching melalui beberapa tahapan berikut :

Halaman Login Admin



Gambar 2 Halaman Login

Halaman Data Utama Admin



Gambar 3 Halaman Utama Admin

Halaman Data Alternatif



Gambar 4 Halaman Data Alternatif

Halaman Data Kriteria



Gambar 5 Halaman Utama Kriteria

Halaman Data Sub Kriteria



Gambar 6 Halaman Data Sub Kriteria

Halaman Data Kriteria Seleksi

**SPK PENILAIAN KINERJA APARAT DESA
MENGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING**
(Geberik Acces Profile)

HOME | Data Alternatif Aparat | KRITERIA PENILAIAN | Proses Keputusan | LOGOUT

Proses Data Keputusan Profile Matching

adalah sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati.

1. Data Kriteria Penilaian 2. Pemetaan Nilai GAP 3. Core & Secondary Factor

1. Penilaian Aspek Kriteria

Tabel Nilai Untuk Kriteria : Aspek Kecerdasan

KD Alternatif Aparat	C1a	C1b	C1c	C1d	C1e	C1f	C1g	C1h	C1i	C1j	edit
A1K101	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	Set Nilai
A2K102	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	Set Nilai
A3K103	2	3	2	3	2	1	4	2	1	2	Set Nilai
A4K104	2	1	4	4	4	1	1	2	2	2	Set Nilai
A5K105	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	Set Nilai

Tabel Nilai Untuk Kriteria : Aspek Sikap Kerja

KD Alternatif Aparat	C2a	C2b	C2c	C2d	C2e	C2f	edit
A1K101	1	1	1	1	2	3	Set Nilai
A2K102	2	1	2	3	1	4	Set Nilai
A3K103	4	1	3	2	2	2	Set Nilai
A4K104	5	1	5	4	2	1	Set Nilai
A5K105	3	1	1	2	2	1	Set Nilai

Tabel Nilai Untuk Kriteria : Aspek Perilaku

KD Alternatif Aparat	C3a	C3b	C3c	C3d	edit
A1K101	2	3	2	3	Set Nilai
A2K102	2	2	4	1	Set Nilai
A3K103	1	2	3	4	Set Nilai
A4K104	2	2	2	2	Set Nilai
A5K105	1	2	2	2	Set Nilai

Pemetaan GAP Kompetensi

Gap = perbedaan/selisih value masing-masing aspek/atribut dengan value target
 Gap = Value Atribut - Value Target

Copyright ©2024. SPK PENILAIAN KINERJA APARAT DESA WEE LIMBU | Yuniqe Wolla Gollu

Gambar 7 Halaman Data Penilaian Alternatif

Halaman Hasil Perangkingan

**SPK PENILAIAN KINERJA APARAT DESA
MENGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING**
(Geberik Acces Profile)

HOME | Data Alternatif Aparat | KRITERIA PENILAIAN | Proses Keputusan | LOGOUT

3. Perhitungan dan Pengelompokan Core & Secondary Factor

1. Data Kriteria Penilaian 2. Pemetaan Nilai GAP 3. Core & Secondary Factor

Tabel Nilai Untuk Kriteria : Aspek Kecerdasan

KD Alternatif Aparat	C1a	C1b	C1c	C1d	C1e	C1f	C1g	C1h	C1i	C1j	Core Factor NCF=ΣNcp / ΣIC	Secondary Factor NCF=ΣNSp / ΣIS	N total N={ (60%*CF)+(40%*SF) }
A1K101	4C	4C	2C	2C	3C	2S	2S	1C	5S	4.5S	2.66666	3.375	2.95
A2K102	4C	4C	3C	3C	4C	3S	3S	3C	5S	3.5S	3.5	3.625	3.55
A3K103	4C	5C	3C	4C	4C	2S	5S	2C	3S	4.5S	3.66666	3.625	3.65
A4K104	4C	3C	5C	5C	4.5C	2S	2S	2C	4S	4.5S	3.91666	3.125	3.6
A5K105	3C	3C	3C	3C	4C	2S	2S	1C	3S	5S	2.83333	3	2.9

Tabel Nilai Untuk Kriteria : Aspek Sikap Kerja

KD Alternatif Aparat	C2a	C2b	C2c	C2d	C2e	C2f	Core Factor NCF=ΣNcp / ΣIC	Secondary Factor NCF=ΣNSp / ΣIS	N total N={ (60%*CF)+(40%*SF) }
A1K101	3C	2C	4C	3S	4S	3S	3	3.33333	3.13333
A2K102	4C	2C	5C	5S	3S	4S	3.66666	4	3.8
A3K103	4.5C	2C	4.5C	4S	4S	2S	3.66666	3.33333	3.53333
A4K104	3.5C	2C	2.5C	4.5S	4S	1S	2.66666	3.16666	2.86666
A5K105	5C	2C	4C	4S	4S	1S	3.66666	3	3.4

Tabel Nilai Untuk Kriteria : Aspek Perilaku

KD Alternatif Aparat	C3a	C3b	C3c	C3d	Core Factor NCF=ΣNcp / ΣIC	Secondary Factor NCF=ΣNSp / ΣIS	N total N={ (60%*CF)+(40%*SF) }
A1K101	4C	5C	3S	3S	4.5	3	3.9
A2K102	4C	4C	5S	1S	4	3	3.6
A3K103	3C	4C	4S	4S	3.5	4	3.7
A4K104	4C	4C	3S	2S	4	2.5	3.4
A5K105	3C	4C	3S	2S	3.5	2.5	3.1

Perhitungan Penentuan Ranking

	total N (C1)	total N (C2)	total N (C3)	Hasil Akhir
A1K101	2.95	3.13333	3.9	9.98333
A2K102	3.55	3.8	3.6	10.95
A3K103	3.65	3.53333	3.7	10.8833
A4K104	3.6	2.86666	3.4	9.86666
A5K105	2.9	3.4	3.1	9.4

Copyright ©2024. SPK PENILAIAN KINERJA APARAT DESA WEE LIMBU | Yunike Wolla Gollu

Gambar 8Halaman**4. KESIMPULAN**

Dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode profile matching yang diterapkan pada penilaian kelayakan tempat guna memberikan laporan akhir data aparat yang hasil penilaian kinerja terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nurrudin Safriandono, (2010). **“Sistem Pendukung Keputusan Promosi Karyawan Dengan Metode Matching Profile”**, Jurnal Teknik-Unisfat, Vol.5, No.2, Maret 2010.
- Artika, Rini. **Penerapan Analytical Hierarchy Proccces (AHP) Dalam Pendukung Keputusan Seleksi Guru Pada SD Negeri 095224**. *Jurnal : Pelita Informatika Budi Darma*. 2013: Volume:IV No.3.
- Abdul Kadir, (2008). **Belajar Database Menggunakan MySQL**. Yogyakarta : Andi Offset.
- Danis Novita Perdana, Yuni Yamasari, (2014), **“Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Spesialisasi Keahlian Anggota Palang Merah Remaja Dalam Lomba Palang Merah Menggunakan Metode Profile Matching (Studi Kasus: PMR SMA NEGERI 8 Semarang)”**, Jurnal Manajemen Informatika, Volume 03, Nomor 02 Tahun 2014, 9-15.
- Dewantoro, Aji. **Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Guru Teladan Di SMPN 24 Semarang Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting**. Tugas Akhir. Semarang : UDINUS.2013
- Hendra Saputra. (2009). **Mudah Belajar XAMPP**. Yogyakarta : Andi Offset
- Kusumadewi, Sri 2003. **Artificial Intelligence (Teknik dan Aplikasinya)**. Graha Ilmu .Yogyakarta
- Maulidia Indapuri, (2014). **“Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Dengan Menggunakan Metode Profile Matching (Studi Kasus:Mts. Alwasliyah Tanjung Morawa)”**, Pelita Informatika Budi Darma, Volume. VI, Nomor. 2, April 2014

- Madcoms, Litbang. (2011). **Aplikasi Web Database dengan Dreamweaver dan PHP-MySQL**. Yogyakarta : Andi Offset.
- Marlinda, Linda. 2005. **Sistem Basis Data**. Penerbit Andi: Yogyakarta
- Nina Sherly, (2013). “**Penerapan Metode Profile Matching Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Karyawan (Studi Kasus: PT.Sanghyang Seri Persero)**”, Informasi dan Teknologi Ilmiah (INTI), Volume. 1, Nomor. 1, Oktober 2013.
- Novita Perdana, (2014), “**Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Spesialisasi Keahlian Anggota Palang Merah Remaja Dalam Lomba Palang Merah Menggunakan Metode Profile Matching (Studi Kasus: PMR SMA NEGERI 11 SURABAYA)**”, Jurnal Manajemen Informatika, Volume 03, Nomor 02 Tahun 2014, 9-15.
- Nugraha, Fajar. 2007. **Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam Menejemen Aset**. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sukamto,dan M. Shalahuddin. 2013. **Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek**. Bandung: Informatika.
- Simarmata, Janner. 2010. **Rekayasa Perangkat Lunak**. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- O’Brien. (2005). **Sistem Informasi Manajemen, Konsep dan Pengembangannya**, Bandung : Lingga Jaya.
- Prasetyowati, Khoirunnisa Rahma, dan Sutojo,.T. **Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Guru (Pkg) Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) SMA Negeri 9 Semarang**. Skripsi. Semarang: UDINUS. 2013.